

## **HARGA, KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT RW 05 DI CAWANG**

**Nabilah Istiyani<sup>1</sup>, Bunga Destyana AP<sup>2</sup>, Frida Octavia Purnomo<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Farmasi, Universitas Binawan

Korespondensi : <sup>1</sup>Nabilah.istiyani@student.binawan.ac.id

### **Abstrak**

Pemilihan obat tradisional didasari oleh keputusan masing-masing individu. Keputusan pembelian memiliki beberapa faktor yang menjadi alasan utama, faktor dominan ditemukan adalah faktor persepsi, faktor budaya dan faktor social. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa faktor tersebut mempengaruhi keputusan pembelian terutama pembelian obat tradisional. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data dengan sampel sebanyak 89 responden. Data dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat. Hasil uji anova satu jalur dengan nilai signifikan  $>0,05$  dan uji hipotesis dengan nilai  $t$  hitung  $>t$  tabel. Faktor harga memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $5,543 > 2,369$ , faktor kepercayaan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $5,319 > 2,369$  dan faktor pengetahuan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $5,193 > 2,369$ . Hasil tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional pada masyarakat RW 05 Cawang, Jakarta Timur.

**Kata Kunci:** Harga, Kepercayaan, Keputusan Pembelian, Pengetahuan

## **PRICE, TRUST AND KNOWLEDGE OF TRADITIONAL MEDICINE PURCHASE DECISIONS IN THE COMMUNITY OF RW 05 IN CAWANG, EAST JAKARTA**

### **Abstract**

*Selection of traditional medicine is based on the decision of each individual. Purchasing decisions have several factors which are the main reasons, the dominant factors found are perception factors, cultural factors and social factors. This study aims to determine that these factors influence purchasing decisions, especially purchasing traditional medicines. This research is quantitative by using a questionnaire as an instrument for data collection with a sample of 89 respondents. Data were analyzed using statistical techniques to reduce and classify data, determine relationships and identify differences between groups of data. The results of the study show that price, trust and knowledge influence drug purchasing decisions. The results of the one-way ANOVA test with a significant value of  $> 0.05$  and the hypothesis test with a  $t$  count  $> t$  table. The price factor has a calculated  $t$  value of  $5.543 > 2.369$ , the trust factor has a calculated  $t$  value of  $5.319 > 2.369$  and the knowledge factor has a calculated  $t$  value of  $5.193 > 2.369$ . These results have a significant effect on the purchasing decision of traditional medicines in the community of RW 05 Cawang, East Jakarta.*

**Keywords:** Knowledge, Price, Purchasing Decisions, Trust

*Analisis Harga, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat Rw 05 Di Cawang, Jakarta Timur*

## PENDAHULUAN

Obat didefinisikan sebagai bahan atau paduan bahan yang termasuk di dalamnya sebagai produk biologi yang dipakai untuk mengetahui atau mempengaruhi sistem patologi atau sistem fisiologi sebagai penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Bahan obat merupakan bahan baik yang berkhasiat maupun tidak berkhasiat yang dipakai sebagai pengolahan obat dengan standar dan mutu sebagai bahan baku farmasi termasuk dalam baku pembanding (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2020).

Dalam beberapa dekade terakhir, didapati kecenderungan secara mendunia dalam hal kembali ke alam atau "*back to nature*" yang menjadikan perubahan dalam bidang pengobatan tradisional menjadi sangat berpengaruh bagi negara maju maupun negara berkembang seperti di Indonesia (Badrunasar & Santoso, 2017). Obat tradisional dikenal juga sebagai pengobatan tradisional terdiri dari aspek pengetahuan yang berkembang dari generasi ke generasi dalam kepercayaan di masyarakat sebelum era *modern*. Obat tradisional didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan praktek dari teori, keyakinan dan pengalaman budaya yang berbeda yang digunakan sebagai pencegahan, diagnosis, perbaikan atau pengobatan fisik dan mental (Putu & Wahyuni, 2021).

Penggunaan obat baik tradisional maupun modern dipengaruhi oleh keputusan pembelian. Keputusan pembelian adalah keputusan yang dilakukan oleh konsumen dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, dengan melihat faktor-faktor yang dianggap penting. Saat memutuskan biasanya tergantung dengan perilaku individu (Kermawaty, 2017).

Keputusan pembelian memiliki beberapa faktor. Faktor keputusan pembelian yang dominan terdapat pada faktor budaya dimana di dalamnya terdapat nilai kepercayaan yang jika dianalisa, penggunaan obat tradisional didasari dengan kepercayaan resep nenek-moyang. Faktor selanjutnya adalah sosial dimana didalamnya terdapat variabel yang mempengaruhi faktor ekonomi dan tingkat pengetahuan masyarakat yang

diukur dengan pendapatan dan pendidikan, sedangkan untuk faktor persepsi didalamnya terdapat pemilihan harga.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kadek Sri Kermawaty dengan judul "Analisis Pengaruh Citra Produk, Harga Jual Produk Dan Desain Kemasan Produk Terhadap Keputusan Obat Herbal Remapo." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah citra produk, harga jual produk dan desain kemasan memiliki pengaruh keputusan pembelian obat herbal remapo. Didapati hasil bahwa citra produk, harga produk dan kemasan produk memiliki nilai tinggi yang memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian obat herbal remapo.

Penelitian sebelumnya oleh Fransiska Cathrine Luhur dengan judul "Pengaruh Kesadaran Merek Terhadap Ekuitas Merek Serta Implikasinya Terhadap Keyakinan Pembelian Jamu." Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekuitas merek terhadap masyarakat dan implikasinya terhadap kepercayaan pembeli Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *top of mind, brand recall, brand recognition* berpengaruh signifikan terhadap *brand equity*. *Brand Equity* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan membeli tolak angin.

## BAHAN dan METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan *survey* dengan kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner yang sudah divalidasi dan diisi oleh responden kemudian dilakukan olah data menggunakan perangkat lunak statistik untuk memberikan gambaran tentang pengaruh harga, kepercayaan dan pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

Penelitian ini dilakukan di RW 05, Kecamatan Cawang, Jakarta Timur dengan menggunakan metode *survey*, yaitu menggunakan kuisisioner yang sudah tervalidasi sebagai instrumen pengumpulan data yang akan diisi oleh responden untuk kemudian diolah menggunakan SPSS. Responden dalam penelitian ini berjumlah 89 responden yang terdiri dari masyarakat Cawang, khususnya

RW 05 yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan jawaban dari 89 responden, diperoleh karakteristik yang diklasifikasikan berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan hasil pendapatan perbulan.

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
18-40 tahun	33	37,0%
41-60 tahun	50	56,2%
61-65 tahun	6	6,8%

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan karakteristik usia dominan berumur 41-60 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa pada usia tersebut, persentase penggunaan obat tradisional semakin besar.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	-	-
Tidak Tamat SD	-	-
SD	3	3,4%
SMP	8	9%
SMA	65	73%
D3	4	4,5%
S1	8	9%
S2	1	1,1%

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 2. didapati bahwa sebesar 73% responden memiliki tingkat pendidikan akhir SMA, hal ini disebabkan karena responden cenderung memilih untuk menikah terlebih dahulu atau terkendala biaya. Berdasarkan hasil dari data kuisoner yang didapat, masyarakat cenderung memilih obat tradisional dibandingkan dengan obat modern karena pengetahuan yang diberikan turun temurun.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**

Penghasilan Perbulan	Frekuensi	Persentase
Kurang dari Rp. 1.500.000	33	37,5%
Rp. 1.500.000- 2.500.000	26	29,6%
Rp. 2.500.000- 3.500.000	9	10,2%
Lebih dari Rp. 3.500.000	20	22,7%

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 3. Berdasarkan diketahui bahwa penghasilan perbulan kurang dari Rp. 1.500.000 menjadi nilai tertinggi sebesar 37,5%. Kepercayaan bahwa obat tradisional lebih murah dibandingkan dengan obat modern sudah melekat dengan kuat. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam pemilihan obat adalah harga yang ditawarkan.

Uji validitas dilakukan dengan menyebar kuisoner dan diisi oleh 89 responden. Berdasarkan hasil uji validitas, didapati nilai signifikan dari tiap butir pertanyaan, baik faktor harga, faktor kepercayaan dan faktor pengetahuan memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$  sehingga kuisoner dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat tingkat konsisten dari setiap butir pertanyaan. Pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Dari hasil yang didapat dari kuisoner yang diisi oleh 89 responden, masing-masing butir pertanyaan memiliki nilai *cronbach alpha*  $0,798 > 0,6$ . Sehingga pertanyaan dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, didapati bahwa nilai VIF pada masing-masing faktor memiliki nilai  $> 10$ , artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas dan diketahui bahwa faktor harga, faktor kepercayaan dan faktor pengetahuan memiliki hubungan dengan keputusan pembelian obat. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Dewi, 2019) dan (Rahman et al., 2019).

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat kesamaan varian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidaksamaan varian untuk semua model regresi. Berdasarkan hasil olah data, dapat disimpulkan bahwa pada semua nilai variasinya memiliki kesamaan dan cenderung konstan.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah melihat nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat dikatakan varian tersebut homogen begitupun sebaliknya. Hasil yang didapat memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  dari masing-masing faktor, maka varian dalam penelitian ini bersifat homogen.

Berdasarkan olah data dengan Uji Anova Satu Jalur (*One Way Anova*) yang dilakukan, dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Dari hasil penelitian, didapati bahwa nilai signifikansi masing-masing faktor memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$ .

Harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional. Hal ini didasari dari hasil nilai signifikansi uji dengan masing-masing faktor memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Kermawaty, 2017) dan (Luhur, 2018).

Pada uji hipotesis faktor harga, didapati nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Pada faktor kepercayaan, didapati nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan faktor pengetahuan didapati nilai  $\text{sig} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan obat tradisional. Untuk mendukung asumsi tersebut juga dilakukan pengujian dengan melihat nilai t tabel dengan dasar pengambilan keputusan nilai t hitung  $>$  t tabel.

**a. Uji t tabel**

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t_{\frac{\alpha}{2}} : n-k-1 \\ &= t_{\frac{0,01}{2}} : 89-2-1 \\ &= 0,05 : 86 \\ &= 2,369 \end{aligned}$$

**b. Uji faktor harga terhadap keputusan pembelian obat**

t hitung  $>$  t tabel

$$= 5,543 > 2,369$$

**c. Uji faktor kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat**

t hitung  $>$  t tabel

$$= 5,319 > 2,369$$

**d. Uji faktor pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat**

t hitung  $>$  t tabel

$$= 5,193 > 2,369$$

H<sub>1</sub> : Harga mempengaruhi masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

H<sub>2</sub> : Kepercayaan mempengaruhi masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

H<sub>3</sub> : Pengetahuan masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

## PEMBAHASAN

Dari kuisioner yang sudah disebar, didapatkan karakteristik usia dominan berumur 41-60 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa pada usia tersebut, persentase penggunaan obat tradisional semakin besar dikarenakan semakin bertambahnya usia, semakin banyak penyakit yang mudah menyerang (Jennifer & Saptutyingsih, 2015). Contoh penyakit yang lebih sering dipilih untuk menggunakan obat tradisional dalam pengobatannya adalah hipertensi dikarenakan seiring bertambahnya usia, tekanan sistolik meningkat sebanyak 20 mmHg dan beresiko lebih tinggi setelah memasuki usia 70 tahun (Aristoteles, 2018). Penyakit lainnya yang dipilih menggunakan obat tradisional adalah diabetes. Resiko diabetes meningkat seiring bertambahnya usia (Milita et al., 2021). Responden memutuskan menggunakan obat tradisional karena responden memiliki kepercayaan terhadap obat tradisional terkait dengan efek samping yang rendah, harga yang murah dan resep yang diturunkan secara turun temurun.

Responden memutuskan menggunakan obat tradisional karena responden memiliki kepercayaan terhadap obat tradisional terkait dengan efek samping yang rendah, harga yang murah dan resep yang diturunkan secara turun temurun.

Pendidikan menjadi faktor yang cukup penting dalam hal pengetahuan.

Umumnya pendidikan berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuan yang didapat (Sanifah, 2018). Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa sebesar 73% responden memiliki tingkat pendidikan akhir SMA, hal ini disebabkan karena responden cenderung memilih untuk menikah terlebih dahulu atau terkendala biaya. Berdasarkan hasil dari data kuisioner yang didapat, masyarakat cenderung memilih obat tradisional dibandingkan dengan obat modern karena pengetahuan yang diberikan turun temurun.

Kepercayaan bahwa obat tradisional lebih murah dibandingkan dengan obat modern sudah melekat dengan kuat. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam pemilihan obat adalah harga yang ditawarkan. Berdasarkan hasil yang didapat, diketahui bahwa penghasilan perbulan kurang dari Rp. 1.500.000 menjadi nilai tertinggi sebesar 37,5%.

Uji anova satu jalur menunjukkan bahwa harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional, hal ini diperkuat oleh uji hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional. Hal ini didasari dari hasil nilai signifikansi uji dengan masing-masing faktor memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Kermawaty, 2017) dan (Luhur, 2018).

## SIMPULAN dan SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur dengan menggunakan kuisioner, didapati bahwa harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional. Hal ini didukung oleh uji anova satu jalur dan uji hipotesis.

### Saran

Penggunaan obat tradisional dianggap memiliki harga yang murah, memiliki khasiat yang diketahui turun-temurun dan efek samping yang rendah. Penggunaan obat tradisional tetap harus memperhatikan keterkaitan antara

keselamatan dan kualitas. Meskipun obat tradisional menggunakan bahan alami dan dianggap memiliki resiko efek samping yang rendah daripada obat *modern*, tetapi tidak dapat dikesampingkan bahwa obat tradisional juga dapat memiliki efek samping dan reaksi toksitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada dosen-dosen program studi Farmasi, Universitas Binawan dan masyarakat RW 05 Cawang, Jakarta Timur yang sudah bersedia untuk berkontribusi dalam penelitian ini. Terimakasih sebesar-besarnya pula kepada Frida Octavia Purnomo, S.Pd, M.Si dan apt. Bunga Destiyana AP., M.Farm selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, perhatian, kesabaran dan dukungan serta arahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles. (2018). Korelasi Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Penyakit Hipertensi Di Emergency Center Unit Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang 2017. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 10.
- Badrunasar, A., & Santoso, H. B. (2017). *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*.
- Dewi, R. S. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(2), 75–79. <https://doi.org/10.51887/Jpfi.V8i2.782>
- Jennifer, H., & Saptutyingsih, E. (2015). Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(1), 26–41. [www.bps.ac.id](http://www.bps.ac.id)
- Kermawaty, K. S. (2017). *Analisis Pengaruh Citra Produk, Harga Jual Produk Dan Desain Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Herbal Remapo*. 5–9.
- Luhur, F. C. (2018). *Pengaruh Kesadaran Merek Terhadap Ekuitas Merek Serta Implikasinya Terhadap*

- Keyakinan Pembelian Jamu.* 9.
- Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II Pada Lanjut Usia Di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018 ). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 11.
- Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. (2020). Nomor 8 Tentang *Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Diedarkan Secara Daring*. Jakarta. Badan Pengawas Obat Dan Makanan RI
- Putu, N., & Wahyuni, S. (2021). *Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional Di Indonesia*. 4(2), 149–162.
- Rahman, A., Perwitasari, D. A., Kintoko, & Pramono, S. (2019). Persepsi Pasien Hipertensi Tentang Obat Tradisional Di Banyumas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–9.
- Sanifah, L. J. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia*. 6.